

Bupati Berau Meninggal Dunia, PP Muhammadiyah Sampaikan Duka Cita

Rabu, 23-09-2020

MUHAMMADIYAH, BERAU - Pimpinan Pusat Muhammadiyah sampaikan dukacita atas wafatnya Bupati Berau, Muharram pada Selasa (22/9) di RS Pertamina Balikpapan Kalimantan Timur (Kaltim).

"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un, Pak Muharram merupakan salah satu bupati yang dekat dengan Muhammadiyah, semoga husnul khatimah, diterima amal ibadahnya, diampuni kesalahannya, dan Allah menempatkan di sisi-Nya," tutur Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir.



Sekadar diketahui, hubungan yang terjalin antara Bupati Berau dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yakni bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Muhammadiyah melalui Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) bekerjasama dengan Millennium Challenge Account-Indonesia (MCAI) menandatangani berupaya untuk terlibat dalam membantu mensejahterakan masyarakat Kabupaten Berau.

Menurut informasi dokter Kaharuddin Yunus Ketua PDM Berau, Muharram pernah menjalani amanat sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Berau tahun 1995-1999, Ketua PD Pemuda Muhammadiyah Berau tahun 1997-1999, Ketua Majelis Tabligh PDM Berau, dan Wakil Ketua Majelis Dikdasmen PDM Berau 2010-2015.

Muhammadiyah dan MCAI berkomitmen untuk fokus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memfungsikan hutan kembali sebagai ekosistem yang harus dijaga Melalui Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat (PSDABM) di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.